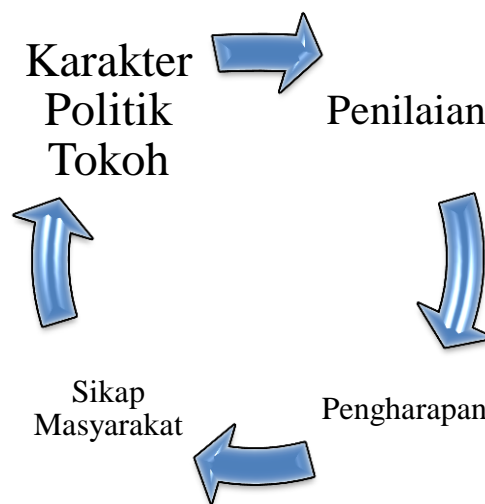


BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan tentang pandangan masyarakat Kota Palembang terhadap citra politik Harnojoyo sebagai Walikota Palembang periode 2013-2018 dan bagaimana dampak citra politik Harnojoyo sebagai Walikota Palembang menurut Masyarakat Palembang periode 2013-2018, dengan menggunakan empat tahapan proses berdasarkan Teori Citra dari Anwar Arifin. Yaitu :



Diolah oleh peneliti

A. Pandangan masyarakat Palembang dan efek yang ditimbulkan dari citra politik Harnojoyo sebagai Walikota Palembang periode 2013-2018

Pembentukan citra adalah upaya yang dilakukan oleh individu, organisasi ataupun lembaga guna mendapatkan kepercayaan (trust) di masyarakat, terutama dalam suatu kepemimpinan politik. Citra bagaikan ujung tombak dalam membangun persepsi di masyarakat, karena itu produk atau brand harus membentuk

karakter sendiri guna menyatu hingga di senangi dan di cintai oleh masyarakat. Dalam kepemimpinan politik khususnya pembentukan citra politik suatu brand sangat dipengaruhi oleh karakter dari brand politik tersebut terutama dalam pembuatan program kebijakan.

Pada bagian ini akan menguraikan tentang Pandangan masyarakat Palembang terhadap citra politik Harnojoyo dalam persepsi masyarakat Palembang mengenai Harnojoyo sebagai Walikota Palembang periode 2013-2018, dengan menjelaskan tahapan-tahapan berdasarkan Teori Citra Politik yang diuraikan oleh Anwar Arifin.

Tahapan pertama menjelaskan tentang Karakter Politik Harnojoyo dalam kepemimpinan politik sebagai Walikota Palembang periode 2013-2018. Karakter politik tokoh menurut peneliti merupakan sikap dan cara suatu tokoh dalam membentuk image baik ataupun buruk dalam pandangan masyarakat, karakter politik ini meliputi sikap dan cara apa saja yang dilakukan oleh Harnojoyo dalam pembentukan program, visi misi, maupun kebijakan apa saja yang di buat dalam kepemimpinan Pak Harnojoyo sebagai Walikota Palembang periode 2013-2018.

Tahap kedua mendeskripsikan penilaian, masyarakat Palembang terhadap peristiwa politik yang dilakukan pak Harnojoyo. Masyarakat akan menilai langsung setiap program dan kebijakan yang telah dibuat oleh Harnojoyo setiap kebijakan dan program yang dijalankan oleh Harnojoyo akan menentukan citra dia kedepannya karena masyarakat akan langsung menilai baik atau buruknya kebijakan dan program tersebut.

Tahap ketiga tentang pengharapan, pada tahap ini masyarakat akan mendeskripsikan apakah program yang di buat Harnojoyo dalam kepemimpinannya sebagai Walikota Palembang sesuai dengan harapan masyarakat Kota Palembang dan harapan warga Kota Palembang terhadap program yang kemudian akan di buat. Karena dengan demikian warga merespon dan menilai dari setiap peristiwa politik yang dilakukan oleh Harnojoyo, yang kemudian dari peristiwa politik yang dirasakan langsung oleh masyarakat akan menimbulkan suatu timbal balik untuk setiap peristiwa politik tersebut

Tahapan Keempat tentang sikap masyarakat, di tahapan ini hasil dari bentuk suatu proses pembentukan citra, yang dimana pada awalnya dari karakter suatu politik akan membuatkan suatu peristiwa politik, kemudian dari peristiwa tersebut akan dinilai oleh masyarakat dan menimbulkan suatu timbal balik dari suatu peristiwa dan dimana akhir dari timbal balik tersebut merupakan suatu sikap masyarakat atau dampak dari suatu peristiwa yang dihasilkan oleh karakter politik tersebut, peristiwa politik ini bisa termasuk kebijakan, visi, misi, dan program yang dijalankan oleh karakter politik tersebut.

1. Karakter Politik Harnojoyo

Pada tahapan pertama ini akan menjelaskan Karakter Politik Harnojoyo dalam kepemimpinan politik sebagai Walikota Palembang. Karakter politik sendiri adalah suatu kepribadian yang melekat pada diri seorang tokoh. Oleh karena itu karakter politiklah merupakan kunci utama dalam pembangunan citra di masyarakat. Membangun citra sendiri merupakan upaya yang di lakukan oleh sekelompok orang dalam mengembalikan citra yang buruk menjadi citra yang baik.

Citra yang di tampilkan oleh tokoh Harnojoyo sendiri merupakan gambaran karakter dari dirinya yang sangat sederhana, religius dan peduli oleh karena itu dalam kepemimpinannya Harnojoyo sangat pandai dalam melakukan pendekatan kemasyarakatan dengan cara terjun langsung ke masyarakat, peduli dan tanggap akan bencana membuat Harnojoyo dan masyarakat Kota Palembang menyatu ibaratkan Kota Palembang adalah Harnojoyo dan Harnojoyo adalah Kota Palembang.

Karakter politik Harnojoyo yang sederhana, peduli dan religius ini sangat berdampak terhadap program kerja yang di usung bertema Palembang Emas elok, madani, aman dan sejahtera) hal tersebut merupakan doa bersama agar dapat terwujud adapun program unggulan dari Palembang EMAS ini sendiri adalah safari subuh dan gotong royong serta pembuatan tempat tempat wisata baru.

Dengan karakter pribadi yang religius serta mejunjung tinggi nilai dan moral Harnojoyo membuat program safari subuh atau biasa disebut sholat subuh berjamaah, menjalankan program safari subuh tidaklah mudah, tidak semua pemimpin yang bisa menjalankan dengan secara konsisten. Program safari subuh dijalankan langsung oleh Harnojoyo dengan mendatangkan dan melaksanakan sholat bersama dengan masyarakat Palembang di setiap masjid atau mushola yang ada di setiap kecamatan di Kota Palembang.

Program safari subuh atau sholat subuh berjamaah dilatar belakangi pengalaman Harnojoyo yang merasakan keberkahan dan keutamaan sholat subuh, terlihat sebelum menjadi Walikota Palembang Harnojoyo sudah terbiasa melakukan sholat subuh setiap harinya. Program safari subuh ini juga mengajak semua pejabat Pemerintahan Kota Palembang untuk melakukan sholat bersama, awalnya banyak

pejabat mengeluh karena terpaksa melakukan sesuatu diluar kebiasaan, namun kini mereka baru menyadari dan merasakan hikmahnya.¹ Program safari subuh sudah berjalan di 107 kelurahan dengan melibatkan para ustadz, ulama dan habib di Kota Palembang untuk ikut serta menjalankan program safari subuh.²

Dari keterangan diatas menjelaskan dengan karakter religius Harnojoyo mampu membuat program safari subuh dan mengajak semua pejabat pemerintahan Kota Palembang untuk ikut serta dalam menjalankan subuh berjamaah, walaupun pada awalnya banyak yang mengeluh tetapi disini Harnojoyo dengan karakter sederhana dan jiwa kepemimpinannya dia mampu membuat suatu kebiasaan baru untuk menjalankan program safari subuh, tidak semua pemimpin yang mampu menjalankan program safari subuh dengan secara konsisten setiap hari di semua masjid dan mushola di Kota Palembang.

Selanjutnya dengan Karakter yang sederhana, dan peduli Harnojoyo membuat program gotong royong, berbekal karakter yang sederhana dan peduli membuat Harnojoyo turun langsung kelapangan lebih tepatnya ke tempat-tempat sampah atau tempat yang kotor seperti di saluran air, anak sungai, rawah-rawah dan tempat lingkungan yang berhubungan dengan masyarakat. Program gotong royong di lakukan setiap akhir pekan yang di pimpin langsung oleh Harnojoyo serta diikuti oleh pegawai pemerintah dan warga, program ini juga di harapkan bisa menangani masalah sampah dan mengembalikan fungsi sungai,

¹ Merdeka.com, *Cara Walkot Palembang Sapa Warga Dengan Salat Subuh Keliling Kampung*, <https://www.merdeka.com/peristiwa/cara-walkot-palembang-sapa-warga-dengan-salat-subuh-keliling-kampung.html>
Diakses 20 agustus 2020

² Swarna news, *Alasan Ulama Dukung Harno-Fitri*, <https://www.swarnanews.co.id/2018/05/21/alasan-ulama-dukung-harno-fitri/>
Diakses 24 agustus 2020

Dengan mengembalikan fungsi sungai, aliran sungai tersebut bisa menjadi tempat wisata air, selain itu sungai akan menjadi sentral perdagangan, dahulu beberapa aliran sungai di Palembang digunakan sebagai tempat perdagangan, Hal inilah yang harus dikembalikan melalui program gotong royong. Program gotong royong ini telah dimulai pada juli 2015, program gotong royong ini juga telah menghemat anggaran Kota Palembang sebanyak Rp.500 juta setiap minggunya, biaya ini dihitung untuk pengelolaan dan penanganan kebersihan di 107 kelurahan. Program gotong royong dijalankan di 107 titik setiap minggunya dengan diwakili setiap RT dan warga setempat.³

Dari keterangan diatas peneliti menyimpulkan dengan karakter yang sederhana dan peduli Harnojoyo bisa membangkitkan kembali budaya gotong royong, program gotong royong ini digerakan melalui Harnojoyo dan jajaran pemerintah kota yang bersifat memotivasi masyarakat Kota Palembang untuk peduli terhadap lingkungan dan menjaga kebersihan. Dengan program gotong royong maka saluran air, sungai, dan wilayah tempat tinggal masyarakat yang dulu kumuh dan kotor akhirnya jadi tertata rapi. Akibat program gotong royong permasalahan yang sering ada di masyarakat akhirnya bisa diatasi, manfaat lain yang dirasakan langsung oleh masyarakat dari program gotong royong yaitu, menjadikan kawasan menjadi bersih, indah, serta bisa menjadikan sebagai tempat wisata baru seperti sudirman pedestrian dan sungai sekanak,

³ Detiknews, *dipuji Jokowi, Walikota Palembang semangat giatkan gotong-Royong*, <https://news.detik.com/berita/d-3485969/dipuji-jokowi-wali-kota-palembang-semangat-giatkan-gotong-royong>
Dibuka 27-08-2020

2. Penilaian Masyarakat

Bagian ini merupakan tahap kedua dalam menggambarkan pembentukan pencitraan politik kepemimpinan Harnojoyo tahun 2013-2018, dengan menjabarkan penilaian langsung yang dilakukan oleh masyarakat terhadap citra Harnojoyo.

Sehingga dengan melakukan penjabaran dengan temuan langsung di lapangan akan terlihat bagaimana persepsi masyarakat terhadap citra Harnojoyo sebagai sosok Walikota Palembang yang pada awalnya memiliki citra buruk dengan program yang ia buat selama lima tahun berjalan.

Penilaian dalam dunia politik merupakan suatu hal yang sangat penting. Seorang tokoh kelompok atau lembaga harus terjun langsung untuk melihat apakah citra yang disampaikan mendapat respon positif atau negatif sehingga nantinya menjadi bahan evaluasi untuk kedepan.

Terutama dalam sebuah kepemimpinan penilaian adalah suatu hal yang mutlak karena dengan adanya penilaian langsung di masyarakat, suatu brand dapat melihat persepsi masyarakat terhadap brand tersebut. Seperti yang dilakukan oleh Harnojoyo selaku Walikota Palembang 2013-2018 sebagai pejabat negara, Harnojoyo sudah banyak menjalankan program-program yang dibuat seperti salat subuh berjamaah, gotong royong dan pembuatan tempat wisata, yang kemudian masyarakat dapat menilai secara langsung realisasi dan respon dari masyarakat Kota Palembang terhadap program yang dibuat tersebut.

Wawancara dengan salah satu masyarakat di kawasan Jakabaring yang berinisial YZ bekerja sebagai pedagang kaki lima :

“Lumayan lah, karno bersih, cuman kalo untuk di taman-taman ini kurang semestinyo lampu taman ini harus terang bukan untuk kami dagang bae, sudah itu pulok ado kotak sampah, setiap taman pasti ado tapi itu kurang, lampu jalan jugo kurang, gelap banyak titik titik yang di daerah ini di parak pasar buah itu gelap, di lorong melati ini ngarah ke pasar buah itu gelap, itu rawan kejahatan rawan begal maling motor banyak kejadian. kalo untuk kinerja nyo bagus untuk masalah respon nyo lumayan bagus kalo untuk kebersihan 80% lumayan bagus dah itu bae.”

"Cukup baik, karena bersih, akan tetapi untuk di taman-taman masih kurang seharusnya lampu taman ini harus terang bukan untuk orang jualan saja, selanjutnya masalah kotak sampah, setiap taman pasti ada tetapi itu masih kurang, lampu jalan juga kurang, masih banyak tempat tidak terang di daerah ini seperti di dekat pasar buah itu tidak terang, di lorong melati ini jalan menuju ke pasar buah juga tidak terang, itu rawan kejahatan rawan begal maling sudah banyak terjadi. Kalo untuk kinerja nya bagus untuk masalah responnya lumayan bagus, untuk kebersihan 80% sudah bagus, sudah cukup itu saja."

Dari wawancara dengan masyarakat yang bekerja sebagai pedagang kaki lima yang peneliti menyimpulkan bahwa untuk masalah kebersihan kota Palembang sudah di anggap berhasil, dan untuk respon pak Harnojoyo ke masyarakat juga di anggap sudah baik, akan tetapi masih ada sedikit kekurangan yang dirasakan oleh sebagian masyarakat seperti kurangnya pemeliharaan lampu dan kurangnya kotak sampah untuk di setiap taman maupun di setiap jalan raya, ini masih menjadi sedikit PR untuk pemerintahan Kota Palembang.

Wawancara dengan salah satu masyarakat Kota Palembang yang bekerja sebagai honorer berinisial AD bertempat tinggal Kecamatan Gandus mengemukakan bahwa :

“Kalo untuk daerah kami dek, program nyo lah begoyor bejalan, cak solat soboh berjamaah lah mulai rame di masjid masjid , gotong royong warga lah mulai bejalan apolagi men ado sampah yang buat got nyo banjir langsung warga rame rame benerke tapi klo lah parah nn wong dari pemerintah langsung datang bagus ke got yang banjir. ”

“Kalau untuk daerah kami dek, program nya perlahan-lahan sudah di laksanakan, seperti shalat subuh berjamaah lah rame di masjid-masjid, gotong royong warga sudah mulai di laksanakan, jikalau ada sampah yang membuat saluran air banjir langsung warga rami-rami membenarkan tapi jika sudah rusak total orang dari pemerintah langsung datang membenarkan saluran air yang banjir.”

Keterangan tersebut mengemukakan bahwa masyarakat Kota Palembang terutama di daerah gandum, program dari pemerintahan Harnojoyo sudah di laksanakan bahwan warga Kecamatan Gandus sangat berantusias dengan program yang di buat oleh Harnojoyo mulai dari gotong royong antar warga dan sholat subuh berjamaah, karena dengan program ini masyarakat Kota Palembang khususnya daerah gandum terjalin harmonis kerukunan antar warga dan juga kepada Tuhan.

Wawancara dengan masyarakat yang bekerja sebagai karyawan swasta yang berinisial IL di Kecamatan Ilir Barat 1 Palembang mengemukakan bahwa :

“Program Pak Harno ini bagus, apolagi untuk kemajuan kota Palembang bagus yang tadinyo tempat kumuh di bikinnyo rapi bersih cak di benteng samo di sudirman idak cak dulu sekarang sudah bersih rapi dan aman samo cak pedoman Palembang dulu Palembang bari bersih aman rapi indah apo lagi sekarang lah ado patung iwak belido tambah bagus jingoknyo..”

“Program Pak Harno ini bagus, apalagi untuk kemajuan Kota Palembang bagus yang tadinya tempat kumuh sekarang sudah rapi bersih seperti di benteng dan di sudirman tidak seperti dulu sekarang sudah bersih rapi dan aman sama seperti pedoman Palembang terdahulu yaitu Palembang BARI bersih aman rapi indah, apa lagi sekarang sudah ada patung iwak belido lebih bagus liatnya..”

Dari keterangan di atas menjelaskan bahwa program program dari Harnojoyo sudah dilaksanakan dan dirasakan manfaatnya bagi masyarakat Kota Palembang terutama daerah pusat wisata seperti di jalan sudirman yang menjadi pusat wisata malam dan kawasan benteng kuto besak yang menjadi icon Kota Palembang, bukan hanya menjadi tempat wisata malam dan icon kota saja dengan adanya program ini yang membenahi tempat tersebut menjadi tempat wisata program ini dapat meningkatkan laju pertumbuhan sektor ekonomi baik mengengah kebawah hingga pendapatan ekonomi di sektor pemerintahan.

Dalam Wawancara dengan salah satu masyarakat berinisial HR buruh harian lepas Kota Palembang Kecamatan Alang-Alang Lebar mengemukakan bahwa :

“ Men uji aku pak Harno ni bagus wong nyo, sederhana mugola pejabat tapi dak besak gaya,ramah, dan galak toron jinggoki wong wong kecil cak kami ni,galak sholat subuh berjamaah bareng warga plo, bagus lah pokok nyo”.

“ Menurut saya pak Harno ini bagus orangnya, sederhana walaupun pejabat tapi tidak banyak gaya, ramah, dan suka turun melihat orang-orang kecil seperti kami ini, suka sholat berjamaah bersama warga, pokoknya bagus sekali ”.

Penjelasan tersebut memberikan keterangan bahwa karakter dari Harnojoyo yang sederhana membentuk citra positif di masyarakat serta program-program pemerintahan Harnojoyo sudah di realisasikan dan dirasakan manfaatnya oleh warga Kota Palembang khususnya wilayah ilir barat 1.

Wawancara dengan masyarakat Kota Palembang yang berinisial RK Kecamatan Ilir Barat 1 yang biasa bekerja menjadi ojek pangkalan :

“Kalo untuk programnyo aku idak tau apo bae tapi yang aku rasoi sekarang Palembang la bersih dan la ado lagi gerakan gotong royong, pernah aku jingok jugo ado pak harnojoyo yang ekot bersihke sampah”.

“Kalau untuk programnya saya tidak tau apapun tapi yang saya rasakan sekarang Palembang sudah bersih dan mulai ada lagi gerakan gotong royong, pernah saya liat ada Pak Harnojoyo yang ikut bersihkan sampah”.

Dari wawancara dengan masyarakat yang bekerja sebagai ojek pangkalan peneliti bisa menyimpulkan bahwa sebagian masyarakat banyak yang kurang mengetahui program apa saja yang sudah di jalankan oleh Pak Harnojoyo, mereka hanya mengetahui sebagian kecil dari program yang dijalankan seperti program sholat subuh berjamaah dan gotong royong. Dari kedua program ini yang paling di ketahui banyak masyarakat adalah program gotong royong.

Selanjutnya wawancara dengan salah satu Ibu rumah tangga yang berinisial ST yang tinggal di wilayah kecamatan ilir barat 1 Palembang.

“Kalo untuk kebersihan Kota Palembang jadilah bagusnyo, tapi kalo untuk yang lain belum keno, mencak di ekonomi bae masih kurang kareno masih banyak yang susah untuk di daerah sini, belum ado bantuan di bagian ekonomi ini, tapi kalo untuk masalah kebersihan jadila bagusnyo.”

“Kalau untuk kebersihan Kota Palembang sudah baik, tapi kalau untuk yang lain belum baik, seperti di bidang ekonomi masih kurang karena masih banyak yang mengalami susah di bidang ekonomi untuk di daerah sini, belum adanya bantuan untuk dibidang ekonomi disini, akan tetapi kalau untuk masalah kebersihan sudah baik.”

Dari hasil wawancara di atas dengan wawancara dengan salah satu Ibu rumah tangga menjelaskan bahwanya untuk program Harnojoyo dibidang kebersihan sudah membaik dari sebelumnya, ini terlihat bahwa antusias masyarakat di Kota Palembang khususnya untuk menengah kebawah sangat tinggi sehingga manfaat dari program gotong royong yang di jalankan Harnojoyo terasa

manfaatnya. Akan tetapi untuk di bidang perekonomian masih di bilang kurang diperhatikan, bahwanya untuk sebagian masyarakat masih ada yang tidak mendapatkan bantuan.

Dari program yang dijalankan Harnojoyo terbilang sudah baik di penilaian masyarakat Palembang, khususnya program unggulan gotong royong dan subuh berjamaah yang membuat Harnojoyo semakin memiliki citra positif atau citra baik di masyarakat, dengan adanya program gotong royong dan subuh berjamaah ini masyarakat bisa bertemu langsung dengan walikota Palembang bisa menyalurkan keluhan masyarakat setempat ke pak Harnojoyo agar bisa di benahi dan di cari solusi terbaik untuk setiap permasalahan masyarakat setempat.

Wawancara dengan salah satu masyarakat Palembang yang berinisial EK bekerja wiraswasta di kecamatan Plaju :

"Menurut aku tentang Harnojoyo jadilah lumayan bagus lah, programnyo bagus la dijalankenyo, program subuh jugo masjid sudah mulai rami, gotong royong jugo keliatan sudah bersih, tapi kadang kadang yang didatangi ini waktu ado pemimpin bae pas pemimpin belari sdh dak lagi begerak, kebersihan gotong royong pas ado dio bae kalo dio dak katek sudah cak lamo lagi, dan Harnojoyo idak setegas cak Edy Santana misal nyo di pasar pasar masih ado toleransi masih pck bejual, idak terlalu rapi cak jaman edy santana, menurut aku Harnojoyo jugo nyebur di parit itu dak usahla biarla wong bae, kito kan pemimpin bukan pegawai jadi dak usah nyebur, dan jangan ado kebijakan yang nyusahi masyarakat, contohnyo bae kalo ado kebijakan pembangunan yang di bikin jugo dak pengaruh ke wong bawah cuma wong pocok yang dapet pengaruh nyo jadi jangan ado kebijakan nyusahi rakyat bae."

"Menurut saya tentang Harnojoyo sudah bagus, programnya bagus sudah berjalan, untuk program subuh masjid sudah rami, gotong royong juga keliatan sudah bersih, akan tetapi daerah yang di kunjungi ini hanya saat ada pemimpin saja mau dijalankan, saat tidak ada pemimpin sudah tidak dijalankan lagi, kebersihan gotong royong pun sama saat ada pemimpin saja, jika pemimpin pulang, yaudah tidak bergerak lagi, dan Harnojoyo tidak setegas seperti Edy Santana contoh nya di pasar pasar masih ada toleransi masih bisa berjualan, tidak terlalu rapi seperti zaman Edy Santana, Menurut saya Harnojoyo juga tidak perlu

turun ke saluran air, biarkan orang saja, karena kan Harnojoyo pemimpin bukan pegawai jadi tidak perlu turun ke saluran air, dan jangan ada kebijakan yang menyusahkan masyarakat, contohnya saja jika ada kebijakan pembangunan yang di buat juga tidak berpengaruh ke orang bawah hanya orang atas yang mendapatkan pengaruhnya jadi jangan ada kebijakan menyusahkan rakyat.”

Dari hasil wawancara di atas dengan salah satu masyarakat Palembang yang berinisial EK bekerja wiraswasta di Kecamatan Plaju menjelaskan bahwanya untuk program yang dibikin Harnojoyo seperti gotong royong dan subuh berjamaah sudah berjalan dengan baik, akan tetapi di sini informan merasakan program yang dibikin tersebut hanya berjalan pada saat adanya Harnojoyo saja, jika Harnojoyo tidak ada di tempat program tersebut tidak begitu berjalan,

Disini informan juga menilai untuk karakter Harnojoyo kurang tegas dalam menertibkan pasar-pasar, Harnojoyo dinilai tidak perlu turun ke saluran air karena Harnojoyo sebagai Walikota Palembang dan Harnojoyo mempunyai karyawan, disini peneliti menyimpulkan dari perkataan tersebut bahwanya Harnojoyo tidak perlu turun langsung kelapangan cukup di pantau secara ketat karena jika di pantau secara ketat semua kawasan akan berjalan dengan sendirinya tanpa perlu lagi Harnojoyo langsung turun ke lapangan, jadi Harnojoyo cukup memantau programnya agar berjalan.

Wawancara dengan salah satu masyarakat yang berinisial HB bekerja sebagai buruh harian lepas bertempat tinggal di Kecamatan Plaju :

"Harnojoyo ini bagus, programnya jugo bagus cak program gotong royong kan untuk membangun masyarakat supayo lebih bersihke lingkungan lagi dan subuh berjamaah jugo bagus tapi besoknyo idak lagi di jalanke masyarakat, karno masyarakat ini banyakla malasnyo. Harnojoyo ini cuma ngejalanke gotong royong dan subuh berjamaah bae, untuk pembangunan belum tejingok perubahannyo

"Harnojoyo bagus orangnya, programnya juga bagus seperti program gotong royong fungsinya untuk membangun masyarakat agar lebih giat membersihkan lingkungan dan subuh berjamaah juga bagus akan tetapi untuk hari esoknya tidak lagi di terapkan masyarakat, karena masyarakat ini mempunyai rasa malas. Harnojoyo ini hanya menjalankan program gotong royong dan subuh berjamaah saja, untuk pembangunan di dalam kota belum signifikan"

Dari hasil wawancara di atas dengan salah satu masyarakat yang berinisial HB bekerja sebagai buruh harian lepas bertempat tinggal di Kecamatan Plaju menjelaskan bahwanya program yang dibuat oleh Harnojoyo telah berjalan seperti gotong royong dan subuh berjamaah, akan tetapi di sini masyarakat masih belum mempunyai kesadaran dan kebiasaan sama seperti program tersebut, buktinya saja masih ada masyarakat yang tidak terlalu antusias di subuh berjamaah karena masih belum mempunyai kesadaran, dan pembangunan di dalam kota informan masih merasakan belum ada perubahan yang terjadi di masa Harnojoyo sebagai Walikota Palembang.

Wawancara dengan Pegawai Negeri Sipil khususnya di bagian Polisi Pamong Praja Pemerintahan Kota Palembang yang berinisial UM :

"Menurut saya Harnojoyo sangat bagus orangnya, Bijaksana dalam memimpin dan luar biasa, untuk program dari Harnojoyo semuanya berjalan, dan Harnojoyo turun langsung dengan konsisten menjalankan program safary subuh dan gotong royong ini semua Harnojoyo lakukan demi memajukan Kota Palembang."

Dari hasil wawancara diatas menjelaskan bahwanya Harnojoyo dinilai bijaksana dalam memimpin Kota Palembang. Kinerja Harnojoyo juga sangat luar biasa ini terlihat dari program yang dibuat Harnojoyo seperti safary subuh dan

gotong royong telah berjalan, Harnojoyo juga melakukan secara konsisten dan langsung bertemu dengan masyarakat.

Wawancara dengan salah satu masyarakat karyawan swasta yang berinisial MZ bertempat tinggal dikawasan Jakabaring :

"Menurut aku yo cukup bagus, tejingok dari wongnyo peduli lingkungan, kinerja nyo jugo bagus cak subuh berjamaah samo gotong royong la jalan, untuk di bidang ekonomi lumayan bagus contohnyo bae dio buat tempat wisata cak di Pedestrian Sudirman, dan wisata kuliner di Lorong Basah, tapi kalo untuk di bidang pendidikan belum tejingok kemajuannyo dan jugo pembangunan infrastruktur khususnyo jalan cuma di pusat kota bae untuk di di pinggir belum tersentuh"

"Menurut saya cukup baik, teliat dari orangnya peduli lingkungan, kinerjanya juga bagus seperti subuh berjamaah dan gotong royong la jalan, untuk di bidang ekonomi sudah bagus contoh nya saja dia bikinkan tempat wisata seperti di Pedestrian Sudirman dan wisata kuiner di Lorong Basah, tapi kalau untuk di bidang pendidikan belum teliat kemajuannya, dan juga pembangunan infrastruktur khususnya jalan hanya di pusat kota saja untuk di pinggir belum ada perbuahan."

Dari penjelasan di atas informan berinisial MZ menjelaskan bahwanya kinerja yang di buat Harnojoyo sudah bagus dengan program yang dijalankannya yaitu program gotong royong dan subuh berjamaah, akan tetapi informan tersebut menilai dari bidang pendidikan masih belum ada kemajuan seperti program yang akan menunjang pendidikan agar lebih maju lagi kedepannya, informan tersebut juga menilai pembangunan Kota Palembang belum signifikan ini khususnya di bagian jalan, hanya jalan di pusat kota saja bagus untuk di pinggir kota masih belum ada perubahan.

Wawancara dengan salah satu masyarakat berinisial BD yang bekerja sebagai wiraswasta bertempat tinggal di Kecamatan Ilir Timur I:

"Bagus wongnyo galak turun kejalan, programnyo bagus untuk kebersihan Kota Palembang tapi perlu ketegasan dalam menjalankan programnyo ini wong ini biasanyo galak bergerak kalu ado Harnojoyo bae kalu idak katek belum tentu bergerak jadi harus ado ketegasan dari Harnojoyo nyo"

"Bagus orangnya mau turun kejalan, programnya bagus untuk kebersihan Kota Palembang akan tetapi perlu ketegasan dalam menjalankan programnya, orang biasanya bergerak jika ada Harnojoyo saja jika tidak ada, orang tidak mau bergerak jadi harus ada ketegasan dari Harnojoyo nya."

Dari wawancara tersebut informan menjelaskan bahwanya program yang telah dibikin Harnojoyo sudah berjalan baik dan dinilai bagus tapi masih perlu di tingkatkan lagi dalam pengawasannya, karena menurut informan masyarakat biasanya mau bergerak jika ada Harnojoyo saja jika tidak ada Harnojoyo masyarakat tidak akan bergerak.

Wawancara dengan salah satu masyarakat berinisial AR yang bekerja sebagai buruh harian lepas di Kecamatan Ilir Timur I

"Kalo menurut aku jadilah bagus, tapi belum memuaskan rakyat kareno program yang dijalanke untuk bantuan masyarakat belum bejalan dengan baik, Harnojoyo harusnyo turun langsung ke lapangan untuk masalah bantuan masyarakat supaya rakyat yang kurang mampu mendapatke nyo"

"Menurut saya cukup bagus, akan tetapi masih belum memuaskan rakyat karena program yang dijalankannya di bidang bantuan masyarakat belum bejalan dengan baik, Harnojoyo harusnya turun langsung ke lapangan untuk program masyarakat bantuan masyarakat agar tepat sasaran dengan masyarakat yang membutuhkan nya"

Dari penjelasan diatas informan mengatakan Harnojoyo sudah cukup baik dalam memimpin Kota Palembang, program Harnojoyo yaitu gotong royong dan subuh berjamaah dinilai mempunyai kinerja bagus dan telah berjalan dengan baik akan tetapi untuk program yang lain khususnya bantuan masyarakat masih sangat kurang, masih ada masyarakat yang tidak merasakan program bantuan dari

Harjojoyo, disini informan menilai kurangnya pengawasan langsung dari Harjojoyo.

Wawancara dengan salah satu masyarakat yang berinisial FR bekerja sebagai pedagang bertempat tinggal di Kecamatan Ilir Barat II :

"Untuk Harjojoyo bagus wongnyo, programnyo bagus, untuk gotong royong di tempat aku setiap minggu alhamdulillah la bejalan, subuh jugo la jalan tapi kalo untuk kedepannyo belum tau bejalan apo idak, kepengennyo Harjojoyo ini langsung turun kelapangan ketemu samo kami sebagai pedagang kalo bae ado bantuan untuk kami"

"Untuk Harjojoyo orangnya bagus, programnya bagus, untuk gotong royong di tempat saya setiap minggu alhamdulillah la berjalan, subuh juga sudah berjalan tapi kalau untuk kedepannya belum tau berjalan atau tidak program ini, saya berharap Harjojoyo turun langsung kelapangan untuk bertemu dengan pedagang mungkin saja ada bantuan untuk para pedagang"

Dari hasil wawancara di atas dengan salah satu masyarakat yang berinisial FR bekerja sebagai pedagang bertempat tinggal di Kecamatan Ilir Barat II menjelaskan bahwanya untuk program yang di buat oleh Harjojoyo telah berjalan khususnya gotong royong telah di jalankan setiap minggunya akan tetapi untuk kedepannya informan meragukan program tersebut berjalan atau tidaknya program yang telah dibuat Harjojoyo.

Wawancara dengan staf Kelurahan Siring Agung yang berinisial EL :

"Menurut saya Harjojoyo ini baik orangnya, merakyat dan ramah dengan semua kalangan, karakter pak Harjojoyo juga sangat bijaksana dan luar biasa hebatnya yang awalnya dianggap biasa biasa saja ternyata pak Harjojoyo bisa membuat orang menyukainya sehingga dia sangat di dukung diperiode selanjutnya.

Program yang dibikin juga untuk di kelurahan ini sudah berjalan sangat baik dan sangat membantu masyarakat yang kurang mampu"

Dari hasil wawancara diatas dengan salah satu staf Kelurahan Siring Agung yang berinisial EL bahwanya dengan karakter Harnojoyo yang merakyat, ramah, dan bijaksana membuat dia didukung oleh masyarakat untuk memimpin Kota Palembang lagi, program yang dibikin nya juga sangat didukung masyarakat Palembang seperti gotong royong dan safary subuh, penilaian karakter dari staf tersebut dinilai dari Harnojoyo yang mau menemui masyarakat secara langsung dengan berbaur langsung sama rakyat untuk sholat dan bersih bersih bersama menjadi point utama yang membuat Harnojoyo di cintai Masyarakat Palembang khususnya di wilayah Kelurahan Siring Agung

Karakter politik pemimpin sangatlah penting dalam membuat suatu program yang menimbulkan citra positif di masyarakat. Program yang di buat berdasarkan karakter politik dapat menembus relitas yang ada dalam membuat program hingga pada akhirnya program yang dibuat dapat di realisasikan dan dapat di rasakan langsung oleh masyarakat, pada pemerintahan Harnojoyo.

Karakter politik dari pak Harnojoyo yang membuat program yang menembus realitas hingga dapat bersentuhan langsung dengan masyarakat, seperti, gotong royong, solat subuh berjamaah,tempat wisata dapat terealisasi dan mendapatkan dukungan penuh dari seluruh masyrakat kota palembang.

3. Pengharapan

Bagian ini merupakan tahap ketiga dalam menggambarkan pembentukan citra politik Harnojoyo sebagai Walikota Palembang periode 2013-2018, dengan menjabarkan pengharapan masyarakat dari setiap peristiwa politik yang terjadi dikota Palembang.

Pengharapan dalam konteks politik merupakan suatu hal yang kompleks karena dengan pengharapan kita dapat melihat apakah program yang di samapaikan dapat sesuai yang di harapkan masyarakat itu sendiri. dan dengan pengharapan juga masyarakat dapat memberikan harapan terhadap program yang akan di buat. Dalam suatu kepemimpinan pengharapan dijadikan ujung tombak terhadap program yang sudah di buat dan di jalankan,.

Harapan sendiri merupakan sesuatu yang dibentuk dan dijalankan sebagai langkah untuk perubahan kedepannya. Setiap masyarakat tentunya memiliki harapan kepada setiap pemerintahan yang ada di Kota Palembang baik itu Walikota Pak Harnojoyo atau Walikota sebelumnya. Perubahan tentunya membutuhkan pembentukan dan hubungan baik dengan pemerintahan baik itu dalam konteks ekonomi maupun perencanaan kedepannya agar Palembang bisa menjadi lebih baik lagi.

Dari hasil Wawancara dengan salah satu masyarakat berinisial YZ di kawasan Jakabaring yang bekerja sebagai pedagang kaki lima :

"Lebih mengharapkan lagi untuk di tambahkan pemeliharaan lampu taman maupun lampu jalan karena banyaknya wisatawan yang datang ke Kota Palembang dan demi mencegah terjadinya tindak kriminal yang ada di kota

Palembang, dan berharap adanya tambahan program seperti program bedah rumah karena masih banyak rumah yang kurang layak dihuni.”

Keterangan dari masyarakat di atas menyatakan bahwa program-program yang di buat oleh Harnojoyo sudah sesuai dengan harapan masyarakat, banyaknya di buat tempat tempat wisata, sehingga masyarakat kecil dapat berjualan dan mendapatkan pemasukan ekonomi, kebersihan yang dan tempat tempat wisata sudah banyak guna menarik wisatawan datang ke Palembang.

Namun harapan kedepannya haruslah di jaga pemeliharaan seperti lampu-lampu jalan, dan taman taman harus lebih diperhatikan lagi untuk masalah lampu jalan karena banyak nya terjadi tindak kriminal di tempat gelap karena kurangnya penglihatan di tempat kurangnya lampu jalan, dan Demi memajukan kota Palembang pedagang ini berharap untuk masalah lampu taman lebih di tingkatkan lagi pemeliharaannya, di sini peneliti bisa mengartikan bahwanya masyarakat khususnya pedagang kaki lima dikawasan Jakabaring sudah mulai terbuka pikirannya untuk memajukan kota Palembang.

Disini pak Harnojoyo sudah mulai berhasil membuat masyarakat yang berada di kawasan tersebut peduli akan kemajuan Kota Palembang dengan cara menjaga dan meningkatkan kebersihan Kota Palembang. Harapan dari masyarakat pedagang kaki lima untuk pak Harnojoyo kedepannya agar ditambahkan program bedah rumah untuk masyarakat menengah kebawah karena mengingat masih banyaknya masyarakat yang mengalami rumah tidak layak tinggal.

Dari hasil wawancara dengan masyarakat Kota Palembang berinisial RK Kelurahan Siring Agung yang biasa bekerja menjadi ojek pangkalan :

“Masih ada sebagian masyarakat yang tidak tau pasti apa saja yang menjadi program dan perubahan untuk kota Palembang khususnya kalangan menengah kebawah yang bekerja sebagai tukang ojek, seharusnya untuk program-program yang akan dijalankan itu harusnya lebih di sosialisasikan dan langsung berpartisipasi bersama masyarakat menengah kebawah.”

Akan tetapi di sini perubahan Kota Palembang dilihat langsung oleh masyarakat dari kebersihan Kota Palembang melalui program gotong royong yang dijalankan oleh pak Harnojoyo, dari program gotong royong ini mampu membuat masyarakat Palembang mulai menyukai pak Harnojoyo dengan diikuti sertakannya pak Harnojoyo dalam program tersebut.

Dari hasil wawancara dengan masyarakat yang bekerja sebagai karyawan swasta berinisial IL:

"Harapan untuk pemerintahan supaya lebih majuke tempat wisata lagi dan lebih banyak tempat wilayah yang di bersihke dan di rapike lagi supaya lebih bagus jadinya, biar banyak wisatawan yang datang dan memajuke perekonomian Kota Palembang"

"Harapan saya untuk pemerintahan agar lebih mengutamakan tempat wisata dan lebih memperbanyak membersihkan dan merapikan tempat wisata agar lebih bagus jadinya, biar banyak wisatawan yang datang dan memajukan perekonomian Kota Palembang"

Dari Keterangan di atas pembangunan Kota Palembang khususnya di bidang pariwisata harus lebih diutamakan dan ditingkatkan lagi, demi menopang laju pertumbuhan perekonomian di Kota Palembang tempat wisata merupakan salah satu faktor untuk menarik wisatawan lokal maupun mancanegara untuk berkunjung ke Kota Palembang.

Pengharapan dari Pegawai Negeri Sipil berinisial UM :

"Harapan saya semoga Harnojoyo tidak berhenti menjalankan program yang telah dibuatnya, dan menemui masyarakat langsung agar aspirasi masyarakat bisa di dengarkan oleh Pemerintahan Kota Palembang secara langsung"

Dari perkataan informan tersebut, terlihat jelas bahwanya informan sangat berharap agar Harnojoyo tidak berhenti menjalankan program yang dibuatnya, bertemunya Harnojoyo dengan masyarakat Kota Palembang membuat program tersebut sangat dinilai baik untuk memajukan Kota Palembang.

Untuk pengharapan dari masyarakat yang berinisial EK sebagai wiraswasta bertempat tinggal di Kecamatan Plaju, sesuai dengan perkataan informan yaitu :

"Jangan ada kebijakan yang menyusahkan masyarakat, contohnya jika ada kebijakan yang dibuat juga tidak berpengaruh ke orang kalangan bawah hanya orang atas yang mendapatkan pengaruhnya jadi jangan ada kebijakan menyusahkan rakyat"

Disini informan mengharapkan Harnojoyo untuk tidak membuat suatu kebijakan yang menyusahkan rakyat, karena kebijakan yang dibikin oleh pemerintah hanya berdampak kepada kalangan atas saja tidak berdampak untuk kalangan bawah. dan disini informan juga mengharapkan Harnojoyo untuk lebih tegas lagi dalam memimpin Kota Palembang karena informan merasakan kebijakan yang telah di buat Harnojoyo hanya berjalan pada saat kehadiran Harnojoyo saja, pernyataan peneliti ini di benarkan dengan perkataan informan yang mengatakan :

"Tapi daerah yang dikunjungi ini hanya saat ada pemimpin saja mau bergerak, saat tidak ada pemimpin sudah tidak dijalankan lagi"

Selanjutnya pengharapan dari hasil wawancara dengan salah satu masyarakat yang berinisial FR bekerja sebagai pedagang di Kecamatan Ilir Barat II yaitu:

"Kepengennyo Harnojoyo ini langsung turun kelapangan ketemu samo kami sebagai pedagang kalo bae ado bantuan untuk kami"

Dari perkataan tersebut, informan yang berinisial FR sangat berharap adanya bantuan langsung dari Harnojoyo untuk menunjang ekonomi mereka, memang disini peneliti membenarkan untuk program bantuan dari pemerintah Harnojoyo sangat membantu dan diharapkan oleh masyarakat khususnya para pedagang dan masyarakat menengah kebawah untuk membantu perekonomian masyarakat tersebut.

Pengharapan dari salah satu masyarakat berinisial HB buruh harian lepas di Kecamatan Plaju yaitu:

"Program gotong royong dan subuh berjamaah bagus tapi besoknyo idak lagi dijalanke masyarakat, karena masyarakat ini banyakla malasnyo, "

Dari perkataan tersebut peneliti menyimpulkan bahwanya informan tersebut berharap adanya sikap ketegasan dari Harnojoyo agar program tersebut bisa berjalan tanpa harus hadirnya Harnojoyo di daerah tersebut, karena memang untuk membuat masyarakat sadar akan bagusnya manfaat dari program yang dijelankannya, Harnojoyo harus mempunyai ketegasan yang baik.

Pengharapan dari masyarakat karyawan swasta berinisial MZ bertempat tinggal di kawasan Jakabaring:

"Dibidang pendidikan belum tejangok kemajuannyo, dan jugo pembangunan infrastruktur khususnyo jalan cuma di pusat kota bae untuk di pinggiran belum tersentuh"

Sesuai perkataan informan berinisial MZ tersebut, informan mengharapkan adanya perubahan di bidang pendidikan, karena informan menilai bidang pendidikan masih sangat kurang untuk kemajuannya, dan pembangunan kota harus lebih di tingkatkan lagi, disini informan menilai hanya di pusat kota saja yang ada perubahan untuk di pinggiran kota belum signifikan

Pengharapan dari masyarakat berinisial BD bekerja sebagai karyawan swasta bertempat tinggal di Kecamatan Ilir Timur I:

"Perlu ketegasan dalam menjalankan programnyo"

Dari perkataan tersebut informan sangat mengharapkan ketegasan Harnojoyo dalam menjalankan programnya, karena disini penilaian dari masyarakat program ini akan berjalan baik jika dihadiri langsung oleh Harnojoyo dan tidak akan begitu berjalan baik jika Harnojoyo tidak hadir di lapangan. Ketegasan memang merupakan kunci utama untuk berjalannya suatu program yang dibuat Harnojoyo.

Dari hasil wawancara salah satu Ibu rumah tangga yang tinggal di wilayah Kelurahan Ilir Barat 1 Palembang peneliti menyimpulkan untuk pengharapan adalah Program bantuan dibidang perekonomian harus lebih ditingkatkan dan

diawasi lebih ketat karena mungkin adanya bantuan yang tidak tepat sasaran sehingga masih banyak masyarakat yang menengah kebawah tidak merasakan dampak dari bantuan pemerintah Kota Palembang. Kesimpulan peneliti ini di benarkan dengan perkataan informan yaitu :

"Mencak di ekonomi bae masih kurang kareno masih banyak yang susah untuk di daerah sini, belum ado bantuan dibagian ekonomi "

Pengharapan dari staf Kelurahan Siring Agung berinisial EL :

"Kami sebagai masyarakat Kota Palembang dan juga saya sebagai staf di Kelurahan ini mengharapkan kembali bapak Harnojoyo jadi pemimpin kami semua, karena sangat jarang ada pemimpin yang mau bertemu masyarakat secara langsung dan menjalankan program secara konsisten seperti gotong royong dan safary subuh"

Dari perkataan staf Kelurahan Siring Agung berinisial EL sangat berharap agar Harnojoyo bisa memimpin Kota Palembang lagi karenanya sangat jarang sekali ada pemimpin yang mau bertemu masyarakat secara langsung dan menjalankan gotong royong atau safay subuh secara konsisten.

karakter politik sangat menentukan untuk membangun citra politik, membangun citra politik sangat lah penting bukan hanya untuk dinilai bagus dimata masyarakat melainkan juga membuat masyarakat percaya kepada pembuat citra tersebut.

Dibagian ini peneliti menyimpulkan bahwanya dari sekian pengharapan informan yang diteliti, masyarakat masih banyak mengharapkan bantuan dan sikap ketegasan dari Harnojoyo dalam memimpin Kota Palembang. Program bantuan memang sangat di harapkan oleh sebagian masyarakat di Kota Palembang untuk menunjang perekonomian, dan sebagian masyarakat juga mengharapkan ketegasan dari Harnojoyo dalam menjalankan program tersebut, karena konsisten saja tanpa di iringi ketegasan dari Harnojoyo akan terasa percuma, kesadaran masyarakat dalam hal subuh berjamaah dan kebersihan gotong royong masih sangat minim, perlunya ketegasan akan mengubah kebiasaan dan kesadaran masyarakat Kota Palembang.

4. Sikap Masyarakat

Bagian ini merupakan tahap terakhir dalam menggambarkan pembentukan citra politik Harnojoyo sebagai Walikota Palembang periode 2013-2018, bagian ini peneliti menyimpulkan sikap masyarakat dari citra politik Harnojoyo, sikap masyarakat terbentuk dari proses, yang dimana pada awalnya bermula dari karakter yang akan membuat suatu peristiwa politik, kemudian peristiwa tersebut dinilai langsung oleh masyarakat dan pada akhirnya akan menimbulkan suatu sikap masyarakat untuk peristiwa atau karakter tersebut.

Sikap mengambil peranan penting di kehidupan sosial, menurut Atkinson ialah sikap sangat terkait dengan kognisi khususnya dengan keyakinan tentang sifat suatu obyek. sikap juga berkaitan dengan tindakan yang kita ambil karena bersifat obyek. sikap meliputi rasa suka dan tidak suka; mendekati atau menghindari situasi,

benda, orang, kelompok; dan aspek lingkungan yang dapat dikenal lainnya, termasuk gagasan abstrak dan kebijakan sosial.⁴

Dapat artikan bahwa sikap merupakan pendapat, keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi tertentu. Terbentuknya suatu sikap itu banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya faktor lingkungan sosial, keluarga, agama, dan kebudayaan. Dalam hal ini lingkungan sosial mempunyai peranan yang besar dalam membentuk sikap masyarakat. Karena adanya interaksi antar sosial yang mempengaruhi sikap, seperti pengalaman pribadi, kebudayaan, respon dari orang terdekat, dan media massa.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan masyarakat Palembang, maka diperoleh informasi mengenai sikap masyarakat yang diolah dari penilaian Masyarakat Palembang tentang citra politik Harnojoyo sebagai Walikota Palembang periode 2013-2018.

Dari wawancara dengan Pegawai Negeri Sipil berinisial UM, sikapnya menunjukkan mendukung Harnojoyo sebagai Walikota Palembang ini terlihat jelas perkataan dari informan tersebut yaitu:

" Harnojoyo sangat bagus orangnya, Bijaksana dalam memimpin dan luar biasa, untuk program dari Harnojoyo semuanya berjalan."

Sikap mendukung tersebut sangat jelas di perkataan informan dengan mengatakan bahwanya Harnojoyo sangat bagus orangnya, penilaian positif dari

⁴ R.I. Atkinson, *Pengantar Psikologi* Jilid I, (Jakarta ; Erlangga, 1999), hal 371.

informan menunjukkan informan sangat puas dengan kepemimpinan dari Harnojoyo sebagai Walikota Palembang periode 2013-2018.

Dari wawancara dengan staf Kelurahan Siring Agung, sikapnya menunjukkan sangat mendukung Harnojoyo sebagai Walikota Palembang ini terlihat jelas di perkataannya yaitu :

"Saya sebagai staf di Kelurahan ini mengharapkan kembali bapak Harnojoyo jadi pemimpin kami semua, karena sangat jarang ada pemimpin yang mau bertemu masyarakat secara langsung dan menjalankan program secara konsisten seperti gotong royong dan safary subuh"

Sikap mendukung Harnojoyo itu dikarenakan karakter Harnojoyo yang mau bertemu dengan masyarakat langsung, alasan selanjutnya dikarenakan Harnojoyo menjalankan program gotong royong dan safary subuh secara konsisten, inilah yang membuat staf Kelurahan Siring Agung mendukung Harnojoyo sebagai Walikota Palembang.

Dari wawancara masyarakat Kota Palembang berinisial HR yang bekerja buruh harian lepas bertempat tinggal di kecamatan Alang-alang lebar, sikapnya mendukung Harnojoyo sebagai Walikota Palembang karena di dalam wawancara tersebut informan menyebutkan.

"Pak Harno ini bagus wongnyo, galak turun jingoki wong kecil cak kami ini, dan galak solat subuh bareng warga plok"

Dalam pernyataan tersebut terlihat jelas bahwanya informan tersebut sangat mendukung Harnojoyo sebagai Walikota Palembang, ditambah lagi penegasan

kalimat "bagus wongnyo" itu menandakan informan tersebut senang dengan alasan mau turun langsung kejalan untuk menemui masyarakat khususnya menengan kebawah.

Dari wawancara bersama masyarakat berinisial AD yang bekerja sebagai karyawan honorer di Kota Palembang bertempat tinggal di Kecamatan Gandus sikapnya mendukung Harnojoyo sebagai Walikota Palembang.

"Untuk daerah kami programnyo lah begoyo bejalan"

Dari perkataan tersebut memang membuktikan bahwa program Harnojoyo yaitu program gotong royong dan subuh berjamaah, bukan hanya semata-mata ucapan saja tetapi memang benar dijalankan ini dirasakan oleh warga yang tinggal di kawasan daerah gandus.

Program yang dijalankan Harnojoyo juga terlihat masyarakat berantusias dalam menjalankan program tersebut seperti yang dikatakan informan tersebut "subuh berjamaah lah mulai rami di masjid, gotong royong mulai jalan apalagi jika ada sampah yang buat banjir warga rami-rami membersihkannya" dari perkataan tersebut informan jelas bahwanya masyarakat sangat berantusias dalam subuh gotong royong dan subuh berjamaah walaupun masih ada sebagian kecil masyarakat yang tidak menjaga lingkungann diwilayah tersebut tetapi masyarakat sudah mulai sadar untuk menjaga lingkungan sehat.

Selanjutnya sikap dari wawancara dengan masyarakat berinisial IL yang bekerja sebagai karyawan swasta di kecamatan Ilir Barat I Palembang menunjukan

bahwa informan tersebut terlihat mendukung Harnojoyo sebagai Walikota Palembang. Dilihat dari perkataan informan tersebut mengatakan:

"Program Pak Harno ini bagus, apalagi untuk kemajuan Kota Palembang bagus yang tadinyo tempat kumuh dibikinnyo rapi dan bersih"

Dari wawancara tersebut terlihat jelas bahwa Program gotong royong yang diadakan Harnojoyo memang bisa dirasakan langsung oleh masyarakat Kota Palembang, hal inilah yang membuat informan menilai program Harnojoyo terbilanguraturan bagus dalam memajukan Kota Palembang, khususnya di bidang kebersihan dan penataan tempat wisata.

Program yang dibikin Harnojoyo memang dinilai sangat bagus oleh masyarakat Palembang, akan tetapi program tersebut dirasa belum sempurna karena masih adanya sikap masyarakat yang belum sadar akan manfaat dari program subuh berjamaah dan gotong royong tersebut, sikap belum sadar ini menunjukkan sikap masa bodoh terhadap lingkungan hidup, tentunya sikap masyarakat ini terjadi karena kurangnya sikap tegas dari Harnojoyo untuk mengubah kebiasaan dan menyadarkan masyarakat Palembang demi perubahan lingkungan hidup di Kota Palembang agar lebih baik lagi. Sikap tidak tegas Harnojoyo ini di buktikan dengan perkataan beberapa informan yang pernah peneliti wawancara yaitu,

Informan berinisial EK di Kecamatan Plaju berkata :

"Harnojoyo bagus wongnyo, Programnyo bagus sudah berjalan, tapi kadang kadang yang didatangi ini waktu ado pemimpin bae pas pemimpin belari sdh dak lagi begerak, pas ado dio bae kalo dio dak katek sudah cak lamo lagi"

Perkataan ini menunjukkan masyarakat masih banyak belum sadar akan manfaat dari program yang dijalankan Harnojoyo dan informan tersebut menilai Harnojoyo tidak tegas seperti perkataannya yaitu,

"Harnojoyo tidak setegas Edy santasa"

Disini informan membandingkan sikap tegas Harnojoyo dengan Walikota Palembang sebelum Harnojoyo. Walaupun informan menilai sikap Harnojoyo tidak tegas, tetap informan menyukai kepemimpinan Harnojoyo karena sesuai perkataan informan tersebut.

Informan berinisial HB bekerja sebagai buruh harian lepas bertempat tinggal di Kecamatan Plaju juga menunjukkan sikap mendukung terhadap program Harnojoyo akan tetapi informan tersebut mempunyai sudut pandang yang sama dengan sikap informan berinisial EK yaitu kurang tegasnya Harnojoyo dalam menjalankan program,

"Harnojoyo ini bagus, programnya juga bagus cak program gotong royong kan untuk membangun masyarakat supaya lebih bersihke lingkungan lagi dan subuh berjamaah juga bagus tapi besoknyo idak lagi di jalanke masyarakat, karno masyarakat ini banyakla malasnyo"

Dari perkataan tersebut sikap mendukung informan dijelaskan dari perkataan di atas, sikap mendukung tersebut di karenakan program yang dibikin Harnojoyo memang bagus untuk membangun kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan, akan tetapi masih perlunya sikap tegas dari Harnojoyo sebagai Walikota Palembang untuk membuat program tersebut memang benar-benar berhasil.

Untuk di wilayah Jakabaring khususnya pedagang di wilayah tersebut sikapnya memang menunjukkan mendukung akan tetapi mereka mempunyai keluhan kesah seperti taman-taman yang ada di kawasan tersebut masih kurangnya perhatian oleh pemerintah khususnya lampu taman dan kurangnya posisi kotak sampah yang ada di wilayah tersebut, akan tetapi informan tersebut untuk sangat mendukung Harnojoyo sebagai Walikota Palembang walaupun informan tersebut mempunyai kritik dan saran, sikap mendukungnya ini terlihat saat informan tersebut mengatakan

"Untuk kinerja nyo bagus untuk respon nyo lumayan bagus kalo dibidang kebersihan 80% lumayan bagus"

Ini terlihat informan menilai Harnojoyo memang memiliki kinerja yang baik, program yang dijalankan khususnya untuk bagian kebersihan terbilang berhasil karena program ini terasa langsung di masyarakat di wilayah Jakabaring tersebut.

Sikap masyarakat tidak semuanya mendukung ada juga yang biasa biasa saja dan memang tidak begitu mendukung ini dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat dalam program apa saja yang dijalankan dan adanya program yang memang tidak begitu dirasakan oleh masyarakat tersebut.

Seperti masyarakat di Kecamatan Ilir Barat 1 berinisial RK yang biasa bekerja sebagai ojek pangkalan, informan tersebut cenderung biasa-biasa saja dalam pemerintahan Harnojoyo ini, disini peneliti mengatakan cenderung biasa saja .dikarenakan informan tersebut mengatakan

"Kalo untuk programnyo aku idak tau apo bae"

Dari perkataan tersebut informan jelas tidak begitu tau dan tidak mengikuti program apa yang dilakukan Harnojoyo. Akan tetapi informan tersebut merasakan perubahan Kota Palembang khususnya di bidang kebersihan informan tersebut menilai Kota Palembang sekarang sudah bersih dan adanya gerakan gotong-royong lagi.

Adanya program yang memang tidak dirasakan oleh masyarakat tentunya menjadi suatu sikap yang tidak baik untuk citra Harnojoyo seperti yang rasakan oleh salah satu ibu rumah tangga yang tinggal di wilayah kelurahan Ilir Barat 1 Palembang. Sikap tidak mendukung ini di dukung oleh perkataan informan yang mengatakan

"Di bidang ekonomi masih kurang karena masih banyak yang susah untuk daerah sini, belum ado bantuan dibidang ekonomi"

Diperkataan tersebut peneliti menilai sikap dari salah satu ibu rumah tangga berinisial ST menunjukkan sikap tidak mendukung karena informan mengatakan belum adanya bantuan dibidang ekonomi, program ekonomi khususnya bantuan dari pemerintah sebenarnya bisa membantu meringankan beban ekonomi yang diraskan oleh masyarakat khususnya masyarakat yang perekonomian menengah kebawah.

Dari penjelasan diatas sikap masyarakat disini tergantung dari pengalaman dan pengetahuan politik masyarakat, jika dilihat dari penilaian tersebut, Harnojoyo telah membuat program yang memang benar diinginkan oleh masyarakat

Palembang, seperti program gotong royong dan subuh berjamaah. Program tersebut berhasil menarik perhatian masyarakat dengan program tersebut.

Menurut peneliti keberhasilan Harnojoyo tersebut dikarenakan program yang dibikinnya membuat masyarakat bisa bertemu langsung dan mengeluarkan keluh kesah kepada Harnojoyo masalah lingkungan, akan tetapi sebagian masyarakat menyukai Harnojoyo karena karakter seperti Harnojoyo dalam menjalankan program secara konsisten itu sangat jarang ditemui apalagi untuk pergerakan subuh berjamaah secara konsisten.

Walaupun masih ada kekurangan dalam bidang ekonomi dan sikap kurang tegasnya Harnojoyo dalam memimpin Kota Palembang, tentunya itu bukan alasan membuat masyarakat membenci Harnojoyo. Dukungan Sikap masyarakat disini terlihat jelas sangat mendukung penuh program Harnojoyo, dukungan itu berupa antusias masyarakat dalam mengikuti program gotong royong dan subuh berjamaah.

Pernyataan peneliti juga di kuatkan dengan hasil survey SMRC bahwa 92% masyarakat sangat puas dengan program ini, terutama program safari subuh dan gotong royong yang dilakukan oleh pemerintah kota dan masyarakat. Walaupun tingkat kepuasan itu tinggi tetapi program ini tentu masih banyak kekurangan. karena untuk mencapai kesempurna itu tidakla mudah. beberapa kritikan dan masukan dari masyarakat sangat diperlukan untuk pemerintah Kota Palembang.

Kota Palembang mempunyai masalah terhadap lingkungan, hampir semua wilayah di Kota Palembang banyak sampah berserakan yang membuat kotor dan

menyumbat saluran air, apa lagi pembangunan Kota Palembang yang membuat aliran air menjadi terganggu dan menyebabkan banjir. Banjir adalah masalah yang sering terjadi di Kota Palembang, karena permasalahan ini sering terjadi. Program yang dibikin Harnojoyo ini sangat pas dengan kondisi wilayah Kota Palembang.

Sebenarnya untuk program Harnojoyo sendiri, sudah banyak yang dilakukan Harnojoyo untuk merubah Kota Palembang dan membuat Kota Palembang semakin maju, seperti pembuatan tempat wisata sudirman street dan patung iwak belido di benteng kuto besak, akan tetapi masyarakat disini lebih antusia dan sangat menyukai program unggulan Harnojoyo yaitu gotong royong dan subuh berjamaah, karena memang program ini sangat jarang dijalankan dengan konsisten dan turun langsung kelapangan oleh pemimpin yang pernah memimpin di Kota Palembang.

Keberhasilan program gotong royong dan subuh berjamaah secara tidak langsung menimbulkan ikatan emosional khususnya dibidang religius atau keagamaan, hal ini terlihat dari dukungan para Ustadz-ustadz, Ulama, dan Habib sekota Palembang yang mendukung penuh untuk memenangkan Harnojoyo di pemilihan Walikota Palembang periode 2018-2023.⁵ Dukungan dari Ustadz-ustadz, Ulama, dan Habib ini sangat meyakinkan masyarakat terhadap citra dari Harnojoyo oleh sebab itu Harnojoyo mendapat dukugan penuh dari berbagai elemen, citra yang sudah terbentuk dengan karakter yang sederhana di bidang politik membuat

⁵ Swarnanews, Alasan Ulama Dukung Harno FiiTri
<https://www.swarnanews.co.id/2018/05/21/alasan-ulama-dukung-harno-fitri>
Diakses 24 Agustus 2020

Harnojoyo dapat memenangkan pemilihan kepala daerah dengan mulus pada periode selanjutnya yaitu 2018-2023.

Berdasarkan paparan di atas mengenai citra politik Harnojoyo studi kasus persepsi masyarakat Palembang mengenai Harnojoyo sebagai Walikota Palembang periode 2013-2018, bahwa citra politik itu sangat penting untuk membangun kepercayaan di kalangan masyarakat, citra politik sendiri dapat terbentuk dari karakter suatu tokoh, hal inilah yang membentuk program kerja untuk diimplementasikan dimasyarakat. Citra sendiri bisa berubah dari pengalaman dan pengetahuan politik yang di rasakan langsung oleh masyarakat, tergantung dari karakter tokoh dapat membentuk persepsi baik atau buruknya suatu tokoh di masyarakat.

B. Dampak citra politik Harnojoyo sebagai Walikota Palembang menurut Masyarakat Palembang periode 2013-2018

Pada bagian ini akan menggambarkan dampak pencitraan yang dilakukan oleh Harnojoyo sebagai walikota Palembang periode 2013-2018, dampak disini akan diuraikan dari hasil sikap masyarakat dalam menilai citra politik Harnojoyo. Dampak menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia adalah pengaruh yang menimbulkan akibat benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Dalam

setiap keputusan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif.⁶

Disini bisa disimpulkan bahwa dampak adalah pengaruh yang dihasilkan dari setiap kejadian atau keputusan. Dampak terbagi menjadi 2 yaitu, dampak positif dan dampak negatif, dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Sedangkan dampak negatif menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif, bisa disimpulkan dampak negatif adalah hasil dari keputusan yang diambil oleh seseorang yang menimbulkan pengaruh buruk yang merugikan seseorang atau sesuatu.

1. Dampak Positif Citra Politik Harnojoyo

Dari penelitian di atas berdasarkan hasil wawancara masyarakat Palembang peneliti menyimpulkan dampak Positif dari citra politik Harnojoyo di Masyarakat Palembang, yaitu:

- a) Kepercayaan, terbentuknya kepercayaan masyarakat dari citra yang sudah dilakukan, timbulnya kepercayaan di masyarakat ini diawali pendekatan Harnojoyo terhadap seluruh lapisan masyarakat Kota Palembang. Harnojoyo melakukan pendekatan dengan masyarakat melalui program gotong royong dan safari subuh,

⁶Juhardi Siswanto, 2018, Dampak Lingkungan Sosial Terhadap Kenakalan Remaja Studi di Desa Karang Tengah Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang Bengkulu, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu,

- b) Masjid di Kota Palembang mulai Rami, dengan program safari subuh Harnojoyo bisa dibilang berhasil, karenanya mulai diadakan nya subuh berjamaah di setiap masjid dengan diwajibkannya setiap Pemerintah Kota Palembang untuk ikut serta didalamnya
- c) Dekatnya masyarakat dengan Pemerintah Kota Palembang, kedekatan masyarakat diawali dengan program gotong royong dan safari subuh, akan tetapi program safari subuh lebih mencolok dalam menyatukan masyarakat dengan Pemerintah Kota Palembang,
- d) Mudah nya menyalurkan aspirasi masyarakat, program Harnojoyo memang dirasa mempermudah menyalurkan keluhan kesah masyarakat karena sering nya Harnojoyo dan Pemerintah Palembang turun langsung kelapangan melalui program gotong royong dan safari subuh
- e) Kebersihan meningkat, program gotong royong Harnojoyo berhasil membuat Kota Palembang bersih, mulai dari anak sungai hingga di perkotaan ini bisa dirasakan langsung oleh masyarakat Palembang, dan program gotong royong juga bertujuan untuk menanamkan kesadaran ke masyarakat untuk tetap menjaga kebersihan dan hidup sehat.
- f) Tempat wisata baru, tempat wisata baru yang dijalankan oleh Harnojoyo yaitu, pedestrian sudirman ini terinspirasi mengikuti malioboro di jogja, dan tugu patung iwak belido bertujuan untuk mempercantik benteng kuto besak.

B. Dampak Negatif Citra Politik Harnojoyo

Dari penelitian di atas berdasarkan hasil wawancara masyarakat Palembang peneliti menyimpulkan dampak negatif dari citra politik Harnojoyo di Masyarakat Palembang, yaitu:

- a) Tidak fokusnya pembangunan di Kota Palembang. Program Harnojoyo memang berhasil untuk di bidang religius dan lingkungan hidup, akan tetapi dengan fokusnya Harnojoyo di program gotong royong dan safari subuh, membuat Harnojoyo tidak fokus di pembangunan Kota Palembang, seperti di bidang ekonomi khususnya untuk bantuan masyarakat menengah kebawah dan penataan Kota Palembang seperti lampu jalan
- b) Belum terselesaikan Pemasalahan utama Kota Palembang, yaitu banjir dan kemacetan, walaupun Harnojoyo dibilang berhasil dengan program safari subuh dan gotong royong, akan tetapi masalah utama banjir dan kemacetan masih menjadi permasalahan utama, perubahan terhadap permasalahan lingkungan masih belum begitu signifikan,